

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai upaya penyelesaian sengketa di kepulauan Kuril yang melibatkan Jepang dan Rusia pada era Perdana Menteri Shinzo Abe. Kepemilikan kepulauan Kuril berdasarkan versi Jepang dan Rusia memiliki perbedaan pada perjanjian terdahulu yang dijadikan acuan sebagai dasar hukum atas klaim kepulauan Kuril. Perbedaan tersebut memunculkan ketegangan dalam hubungan bilateral di antara kedua negara sebagai negara yang bertetangga. Dampak langsung yang dimunculkan terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial dan budaya. Upaya penyelesaian sengketa yang telah ditempuh kedua negara, melalui langkah negosiasi di lingkup hubungan bilateral. Berbagai langkah dilakukan hingga pada era Perdana Menteri Shinzo Abe, sengketa tersebut sedikit mencair. Hal tersebut diharapkan menjadi sebuah langkah maju dalam penyelesaian Kepulauan Kuril yang telah berlarut-larut selama 72 tahun belakangan akibat dari posisi tawar di antara Jepang dan Rusia yang sama kuat.

Kata Kunci : Kuril, Jepang, Rusia, Shinzo, Abe, Upaya